

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

Para ahli yang memberikan definisi manajemen diantaranya :

Menurut George F (2001), Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Menurut Stoner (2003), Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Griffin (2004), Manajemen adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi (tenaga kerja, keuangan, fisik, dan informasi) yang bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif.

Follet (2003) mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut definisi ini manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaannya. Manajer tidak mengerjakan sendiri semua tugas-tugasnya.

Gulick (2009) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia

bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

2.1.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut Indiarto (2010) adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu:

1. Perencanaan (planning) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajemen mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.
2. Pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus

mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

3. Pengarahan (directing) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha dengan memberi bimbingan, saran perintah-perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang ditetapkan semula.
4. Pengendalian (controlling) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Bila tidak perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula.

2.2 Manajemen Keuangan

2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah setiap aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (efektif dan efisien)

Definisi lain mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas yang meliputi keputusan tentang inventasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan.

2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham

2.2.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi

Merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan yang lain. Karena, keputusan ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (*return on investment*) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu investasi.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. *Pertama*, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. *Kedua*, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal. Kekeliruan dalam pengambilan keputusan pendanaan akan berakibat biaya yang ditanggung tidak minimal

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (*Assets Management Decision*)

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Hutang jangka panjang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang disusutkan tersebut jangka waktu pengembaliannya lebih panjang dari umur ekonomis aktiva yang dibiayai. Hal ini untuk mengurangi risiko kegagalan dalam pengembalian hutang perusahaan.

2.2.4 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang Lingkup Manajemen Keuangan, meliputi :

1. Keputusan Perencanaan, meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan, misalnya kebijakan menerbitkan sejumlah obligasi dan kebijakan hutang jangka pendek dan panjang perusahaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan
2. Keputusan Inventasi, Kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau Fixed Asset seperti gedung, tanah, dan peralatan atau mesin, maupun aktiva finansial berupa surat-surat berharga misalnya saham dan obligasi atau aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
3. Keputusan Pengelolaan Aset, Kebijakan pengelolaan aset yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan

2.3 Perencanaan Anggaran

2.3.3 Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter dan berlaku

<http://digilib.mercubuana.ac.id/>

untuk jangka waktu atau periode tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran disusun untuk setiap fungsi dan konsolidasi data proyeksi keuangan (*financial statement projection*).

2.3.4 Langkah Menyusun Anggaran

Dapat dimulai dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Menilai faktor-faktor yang relevan yang akan mempengaruhi perusahaan baik internal maupun eksternal.
2. Menuliskan visi, misi dan tujuan perusahaan secara jelas.

2.2.4 Pengendalian Keuangan

Agar setiap modal yang mengalir masuk dan keluar perusahaan dapat dikendalikan dengan baik, berikut ini beberapa faktor yang perlu yang diperhatikan. Hal ini perlu dilakukan agar tingkat kesinambungan (*sustaineble*) jalannya perusahaan terjaga dengan baik, yaitu :

1. Organisasi

Adanya pemisahan fungsi dan jenjang tanggung jawab yang jelas mengenai keuangan.

2. Anggaran

Biasakan selalu disiplin dalam memanfaatkan anggaran yang ada. Dengan disiplinnya yang baik dan terjaga akan dapat dihindari pengeluaran dana berdasarkan kebutuhan yang tiba-tiba.

3. Kebijakan

Adanya aturan yang jelas mengenai otorisasi (kontrol) pengeluaran dana akan menghindarkan dari penggunaan dana dari pihak yang tidak semestinya.

4. Sistem Pelaporan.

Salah satu pengendalian keuangan adalah pelaporan dan publikasi, bahkan sistem ini bukan saja melibatkan atasan tetapi juga seluruh *stakeholder*.

5. Pencatatan

Dengan sistem pencatatan yang baik, setiap transaksi keuangan dapat ditelusuri. Kebijakan keuangan ini harus tertulis dalam standar operasi dan prosedur (SOP)

6. Sumber Daya Manusia

Pengelola perusahaan yang terpercaya, amanah dan profesional merupakan unsur yang paling penting dalam unsur pengendalian perusahaan.

7. Audit Internal

Merupakan sebuah alat untuk menghindari sebuah penyimpangan-penyimpangan baik di karenakan kesengajaan maupun kelalain.

2.2.5 Pengelolaan Keuangan

Untuk menghindari salah arus perlu diikuti langkah-langkah yang berlaku umum dalam pengelolaan keuangan organisasi, antara lain :

1. Fase Perencanaan

Fase ini sering disebut juga fase penyusunan anggaran (*Budgeting*), harus dilakukan secara cermat dan teliti karena jadi pedoman dalam mewujudkan kegiatan yang dapat dan tidak dapat ditunjang dengan pendanaan.

2. Fase Pelaksanaan

Setelah perencanaan keuangan disusun, maka tiba saatnya melaksanakannya. Perencanaan harus dijadikan pedoman yang tidak boleh diubah-ubah kecuali jika dikehendaki bersama, namun harus dilalui prosedur formal sesuai dengan peraturan dan ketentuan berlaku.

3. Fase Pertanggungjawaban

Kegiatan pertanggungjawaban berhubungan dengan penggunaan keuangan secara sah oleh bendaharawan

